

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kayu manis di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci menggunakan bibit semai sendiri dan ada juga petani yang membeli bibit. petani juga tidak menggunakan pupuk dan pestisida/obat-obatan untuk mengontrol hama, petani cenderung meinggalkan kebunnya setelah kayu manis ditanam. Untuk pembersihan lahan atau penyiangan dilakukan petani dua/tiga kali dalam satu tahun. Pemanenan usahatani kayu manis dilakukan disaat usia kayu manis di atas 10 tahun hingga 20 tahun.
2. Sikap petani terhadap kayu manis di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci dilihat dari aspek yang diteliti, memperlihatkan tingkat sikap petani positif terhadap kayu manis. Hal tersebut dikarenakan dari 40 petani responden 39 petani dengan persentase 97,5% menunjukkan sikap positif dan 1 petani dengan persentase 2,5% menunjukkan sikap negatif. Aspek kognisi, menunjukkan hasil sikap positif dengan skor persentase persentase 95%. Kedua aspek afeksi menunjukkan hasil sikap positif dengan skor persentase 90%. Ketiga aspek konasi menunjukkan hasil sikap yang positif dengan skor persentase 82,5%.

5.2 Saran

Diharapkan peran pemerintah dalam hal ini PPL untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan yang rutin sehingga petani dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang memberikan

pengetahuan lebih bagi petani karena petani mayoritas berpendidikan formal yang rendah. Perlu dilakukannya metode penyuluhan yang baik dan pendekatan persuasif serta dilaksanakan secara berkelanjutan agar mampu memotivasi petani untuk berani mengambil keputusan terlebih lagi dengan sistem yang dianjurkan pemerintah. Pemerintah diharapkan agar dapat terus membantu petani baik pemberian pupuk subsidi dan bibit unggul kepada petani guna menunjang keberlanjutan. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan konsepsi pengukuran dan metode yang berbeda.